

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan inklusi keuangan, dan pilihan adopsi QRIS di kalangan mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Siliwangi. Penelitian ini menggunakan pengamatan primer melalui kuesioner yang dibuat dengan Google Form yang dibagikan ke 100 responden sebagai pengguna aktif atau yang pernah menggunakan QRIS. Mahasiswa jurusan manajemen ini diharapkan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait literasi keuangan dan inklusi keuangan. Pengetahuan ini penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan formal mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan teknik statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, serta menganalisis hubungan antar variabel (Sugiyono, 2020: 8).

Metode yang digunakan mencakup alat dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diulang dan menghasilkan temuan yang

serupa. Alat utama yang digunakan adalah kuesioner, yang dirancang untuk mengukur literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk informasi demografi, pertanyaan tentang literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan, dan kebiasaan pengelolaan keuangan. Prosedur penelitian mengikuti langkah-langkah sistematis, dimulai dengan persiapan kuesioner yang diuji coba untuk memastikan kejelasan dan relevansinya. Setelah kuesioner disempurnakan, data akan dikumpulkan dari Mahasiswa Jurusan Manajemen melalui pengisian kuesioner secara online dan langsung dari lapangan. Data yang terkumpul kemudian akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menentukan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif pada dasarnya digunakan untuk menguji legalitas suatu generalisasi atau untuk menguji pengaruh antar variabel guna mengetahui sejauh mana kebenaran teori tersebut dapat dipertanggungjawabkan dalam populasi yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa

Jurusan Manajemen . Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik, memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel.

Menurut Jailani M Syahrani et al., 2023, Penelitian kuantitatif melibatkan pendekatan terstruktur, penggunaan instrumen pengukuran standar, pengumpulan data numerik, dan analisis statistik untuk menguji dan memvalidasi hipotesis penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara variabel independen (literasi keuangan dan inklusi keuangan) dan variabel dependen (perilaku keuangan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik angket atau kuesioner, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen . Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan secara objektif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, khususnya Mahasiswa Jurusan Manajemen di Universitas Siliwangi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian sebagai apa pun, dalam bentuk apa pun, yang menurut peneliti dapat diperiksa untuk mengumpulkan data yang berbeda dan kemudian membuat kesimpulan. Variabel penelitian itu sebuah ide. Istilah ini merujuk pada variasi dalam suatu kelas hal dan merupakan kata benda. Empat jenis variabel yang berbeda digunakan dalam penelitian ini: satu variabel dependen dan tiga variabel independen (Yusuf, 2017: 102).

Tabel 3.1
Definisini dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan (X1)	Kemampuan kognitif dan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan serta manajemen risiko untuk mengambil keputusan finansial yang tepat.	1. Pengetahuan Keuangan Dasar. 2. Manajemen Kas. 3. Perencanaan Tabungan. 4. Manajemen Risiko. 5. Pengetahuan Investasi.	1. Memahami konsep bunga majemuk dan dampak inflasi (<i>time value of money</i>) 2. Memahami cara mengatur arus kas masuk dan keluar secara efektif. 3. Mengetahui cara menyisihkan dana untuk masa depan secara rutin. 4. Memahami cara melindungi dana dari risiko kerugian atau penipuan digital. 5. Pemahaman tentang jenis investasi digital yang legal dan logis.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inklusi Keuangan (X2)	Sejauh mana mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan digital (QRIS) sebagai alat transaksi yang paktispemberian	1. Aksebilitas. 2. Kemudahn Penggunaan. 3. Kersediaan Fitur. 4. Pemanfaat Fitur.	1. Memahami konsep bunga majemuk dan dampak inflasi (<i>time value of money</i>). 2. Mengetahui cara menyisihkan dana untuk masa depan secara rutin. Kemampuan menahan diri dari pembelian impulsive. 3. Pemanfaatan berbagai fitur dalam aplikasi (transfer, riwayat transaksi, promo). 4. Pemanfaatan berbagai fitur dalam aplikasi (transfer, riwayat transaksi, promo).	Ordinal
Perilaku Keuangan (Y)	Tindakan nyata mahasiswa dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi arus kas pribadi melalui penggunaan D QRIS.	1. Perencanaan Anggaran. 2. Pengendalian Diri.. 3. Manajemen Kas. 4. Kebiasaan Menabung. 5. Pengawasan. (Monitoring)	1. Membuat anggaran bulanan sebelum mengalokasikan saldo ke dompet digital. 2. Kemampuan membatasi belanja impulsif meskipun terpapar promo atau diskon. 3. Kedisiplinan mengecek riwayat transaksi dan memantau sisa saldo secara rutin. 4. Tindakan menyisihkan uang saku secara konsisten untuk dana cadangan/investasi 5. Rutin memeriksa riwayat transaksi untuk memantau sisa saldo dan pengeluaran.	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sangat penting untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah studi lapangan sebagai media pengumpulan data dan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dari responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis. Teknik ini sangat berguna dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data numerik atau informasi yang dapat dianalisis statistik. (Sukardi, 2020: 75).

Semua data penelitian diukur dengan menggunakan skala ordinal, yaitu skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construck* yang diukur (Sugiyono, 2019: 98). Metode penyusunan skala menggunakan skala Likert 5 poin, yang lazim disebut *a five point Likert Scale*, mulai dari skala Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skala 5 (Sangat Setuju).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena data yang akan dikumpulkan berupa angka. Selanjutnya, angka-angka tersebut akan diolah dan dianalisis secara mendalam dalam tahap analisis data. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal, dengan data primer sebagai sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu, yaitu untuk menyelesaikan masalah penelitian yang sedang

ditanganinya. Data ini diperoleh langsung dari responden yang aktif menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran lalu responden tersebut mengisi kuesioner sebagai sumber data yang peneliti butuhkan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi sebagai wilayah umum yang terdiri dari item atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi sebagai kumpulan orang yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dikenal sebagai variabel penelitian (Nazir & Mohammad, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna QRIS pada mahasiswa aktif jurusan Manajemen di Universitas Siliwangi sebanyak 1.567 mahasiswa jurusan manajemen dari angkatan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Penggunaan sampel dalam penelitian ini diperlukan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti, baik dari aspek waktu, tenaga, dana, maupun besarnya jumlah populasi yang menyulitkan penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2020).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

penarikan sampel atau *Purposive Sampling* (berdasarkan kriteria tertentu). Adapun yang menjadi kriteria sampel adalah :

1. Pernah atau aktif menggunakan QRIS.
2. Mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Siliwangi.

Untuk menentukan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi 10%

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 1.567 / (1 + 1.567 \times 0,1^2)$$

$$n = 1.567 / (1 + 1.567 \times 0,01)$$

$$n = 1.567 / 16,67$$

$$n = 94,00 (100)$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

3.2.3.4 Pengolahan Data

Rekapitulasi data merupakan langkah pertama dalam pengolahan data. Selanjutnya, data ditabulasi dan dimodifikasi menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI), dan akhirnya dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS 26.

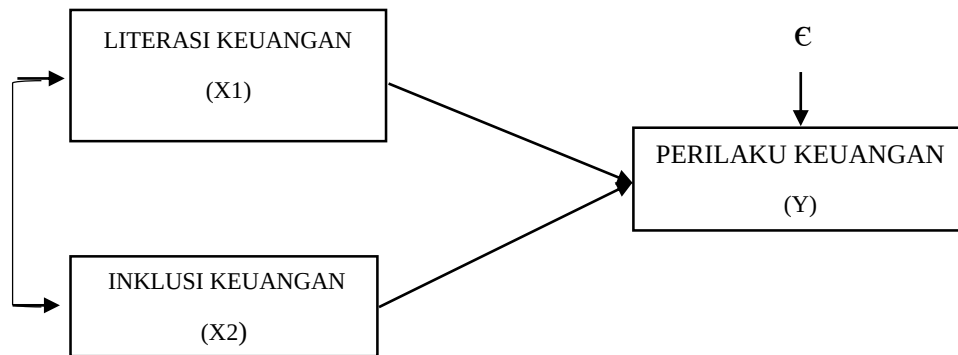
3.2.3.5 Prosedur Pengumpulan Data

1. Untuk memahami teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian, penulis melakukan tinjauan literatur dengan studi kepustakaan.
2. Penulis menggunakan Google Forms untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan kuesioner.
3. Penulis menyebarkan kuesioner kepada responden yang berpartisipasi dalam proses pengumpulan data.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah kerangka atau struktur yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Model penelitian menggambarkan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab masalah atau hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020: 66).

Model penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Method of Successive Interval* (MSI) untuk mengubah data ordinal menjadi interval, sehingga layak digunakan dalam analisis statistik lanjutan. Selanjutnya, data yang telah dikonversi dianalisis menggunakan *path analysis* (analisis jalur) untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dalam model penelitian.



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur penelitian, pengukuran fenomena alam atau sosial yang diamati, khususnya variabel penelitian, juga dapat dilakukan dengan instrumen penelitian, peneliti menggunakan skala likert untuk

mengukur instrumen ini (Sugiyono, 2016). Instrumen tersebut diukur menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, persepsi, ide, dan perspektif seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang nantinya diukur menggunakan skala likert.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan	Jawaban (Skor)	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketelitian antara data yang diberikan pada objek penelitian dan data yang mampu dilaporkan oleh peneliti dikenal sebagai validitas. Apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dan data aktual pada objek penelitian, maka data tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016). Validitas faktor dan validitas item adalah dua jenis validitas yang digunakan untuk menilai suatu instrumen.

Validitas faktor akan dinilai dengan membandingkan skor faktor dengan faktor total jika satu item dapat dibandingkan dengan item lainnya. Korelasi antara skor item dengan skor faktor, dan kemudian item dengan skor faktor keseluruhan, akan digunakan untuk menguji validitas item jika terdapat banyak faktor (Dewi, 2018).

Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor keseluruhan. Jumlah dari semua hal tersebut adalah skor akhir. Berikut adalah rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy' - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel x dan y

N = jumlah responden

x = skor item y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Nilai r hitung dibandingkan dengan r-tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari 5%, maka variabel tersebut valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu skala yang skala yang mengukur sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan. Ketika pengukuran diulang dalam

keadaan yang konsisten, suatu skala dianggap dapat diandalkan jika hasilnya tetap konsisten (Hardani, 2020).

Reliabilitas sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi; suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika hasilnya tetap konsisten ketika pengukuran diulang dalam keadaan yang sama². Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Hardani, 2020).

Jika pengukuran berulang pada kelompok orang yang sama menunjukkan bahwa karakteristik yang diuji tidak berubah, maka temuan penelitian dianggap dapat dipercaya atau reliable, dengan menggunakan perhitungan berikut, instrumen yang reliabel sering kali memiliki $\alpha > 0,60$ atau $> 0,70$: dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach.
- k = Jumlah butir pertanyaan (item) dalam instrumen.
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari skor tiap butir item (variens per item dijumlahkan).
- σ_t^2 = Varians total (variens dari skor total seluruh item).

3.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu tahap paling penting dalam analisis data statistik. Metode ini membantu menggambarkan dan merangkum poin-poin data, sehingga pola pola yang ada dapat terlihat dengan jelas dan sesuai dengan kondisi keseluruhan data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, digunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Pernyataan tersebut menunjukkan pendapat positif atau negatif dari responden, di mana hasil rekapitulasi data akan digunakan sebagai parameter dalam menentukan tingkat kriteria untuk setiap variable.

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor:

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Jumlah presentase jawaban

F : Jumlah jawaban /frekuensi

N : Jumlah responden setelah diketahui nilai dari keseluruhan

Setelah jumlah total nilai dari seluruh sub – variabel diperoleh melalui perhitungan, intervalnya dapat ditentukan dengan langkah berikut:

$$NJI = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal serta dikumpulkan menggunakan kuesioner yang masih menggunakan skala ordinal. *Method of Successive Interval (MSI)* harus digunakan untuk mengubah skala ini menjadi data interval. Yang datanya diambil melalui kuesioner atau angket yang masih berskala ordinal.

Hardani (2020), *Method of Successive Interval (MSI)* adalah teknik untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Gagasan ini memperjelas bahwa MSI adalah teknik untuk mengubah data skala ordinal menjadi data skala interval.

Sarwono, J. (2018), Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mentransformasi data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
4. Untuk menemukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif, gunakan tabel distribusi normal.

5. Gunakan rumus berikut untuk menemukan nilai interval rata-rata (nilai skala) untuk setiap opsi respons:

$$\frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas batas}}$$

6. Gunakan rumus berikut untuk menentukan nilai transformasi untuk setiap kategori:

$$Scale = scale\ value + scale\ valuemin + 1$$

Persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut kemudian digunakan untuk menentukan data yang telah dibuat pada skala interval.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

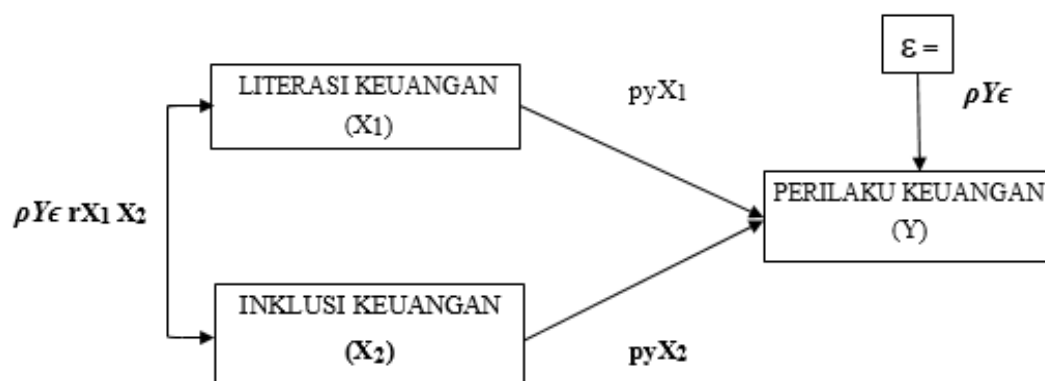
Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penggunaan analisis jalur adalah untuk memahami pengaruh sekelompok variabel X terhadap variabel Y, serta mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel X. melalui analisis jalur, dapat dilihat bagaimana setiap variabel mempengaruhi hasil secara simultan.

Selain itu, analisis jalur bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang berperan sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung

analisis jalur dapat digunakan. Tahapan - tahapan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub- struktur.
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R_y (xx....xk)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Formulasi *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur Akhir

Keterangan:

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Inklusi Keuangan

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

r_{X_1, X_2} = Korelasi antara X_1 dan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti)

Setelah diagram alur dibuat dan tergambar, perlu dilakukan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 (Literasi keuangan) dan X_2 (Inklusi keuangan) terhadap Y (Perilaku Keuangan), baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti, yang dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Pengaruh langsung menunjukkan hubungan sebab akibat tanpa perantara, sedangkan pengaruh tidak langsung terjadi melalui variabel lain. Koefisien jalur (p_{YX_1} dan p_{YX_2}) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh langsung masing-masing variabel, sedangkan korelasi antarvariabel (r_{X_1, X_2}) digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung. Total pengaruh merupakan hasil penjumlahan keduanya dan menunjukkan seberapa besar kontribusi literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Sisa nilai yang tidak dijelaskan dalam model

menunjukkan adanya faktor lain di luar kedua variabel tersebut yang juga memengaruhi perilaku keuangan. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No.	Variabel	Formulasi
1.	Literasi Keuangan (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(\rho_{yx1}) (\rho_{yx1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ terhadap Y melalui X ₂	$(\rho_{yx1}) (\Gamma_{X_1X_2}) (\rho_{yx2})$
	Total Pengaruh X₁ terhadap Y	a + b . . . (1)
2.	Inklusi Keuangan (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(\rho_{yx2}) (\rho_{yx2})$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ terhadap Y melalui X ₁	$(\rho_{yx2}) (\Gamma_{X_2X_1}) (\rho_{yx1})$
	Total Pengaruh X₂ terhadap Y	c + d . . . (2)
3.	Total Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y	(1) + (2) =
4.	Pengaruh Lain yang tidak diteliti	1 – kd = knd